

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering muncul, masih banyak orang yang berwisata tapi malah menimbulkan beban pikiran baru. Berwisata juga merupakan kebutuhan jasmani yang penting tanpa kita sadari. Karena dengan berwisata kita dapat menghilangkan penat akibat aktivitas selama seharian.

Pemilihan objek wisata yang tepat juga berpengaruh dalam hal ini. Oleh karena itu menyadari betapa pentingnya memilih obyek wisata yang tepat, maka dibutuhkan sebuah sistem dalam bidang kepariwisataan. Sistem diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengambilan keputusan pemilihan obyek wisata secara efektif. Untuk menjawab permasalahan di atas penulis merancang sebuah sistem.

Sistem penunjang keputusan merupakan salah satu produk perangkat lunak yang dikembangkan secara khusus untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sesuai dengan namanya tujuan dari sistem ini adalah sebagai "*information sources*" (kumpulan data informasi) atau second opinion (beberapa pandangan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan tertentu, merupakan satu model yang fleksibel yang memungkinkan pribadi-pribadi

atau kelompok-kelompok untuk membentuk gagasan-gagasan dan membatasi masalah dengan membuat asumsi mereka sendiri dan menghasilkan pemecahan yang diinginkan. Sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode SAW (*Simple additive weighting*) ini dibuat untuk dapat membantu dan meningkatkan proses serta kualitas hasil pengambilan keputusan dengan memadukan data dan pengetahuan untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Dalam teknologi informasi, sistem pengambilan keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem cerdas. Kemampuan di dalam proses pengambilan keputusan secara cepat, tepat sasaran, dan dapat dipertanggung jawabkan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global di waktu mendatang. Memiliki banyak informasi saja tidak cukup, jika tidak mampu meramunya dengan cepat menjadi alternatif-alternatif terbaik di dalam proses pengambilan keputusan.

Sebelum dilakukan proses pengambilan keputusan dari berbagai alternatif yang ada maka dibutuhkan adanya suatu kriteria. Setiap kriteria harus mampu menjawab satu pertanyaan penting mengenai seberapa baik suatu alternatif dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Salah satu permasalahan pengambilan keputusan yang dihadapkan pada berbagai kriteria adalah proses pemilihan obyek wisata. Banyak metode yang dapat digunakan dalam sistem pengambilan keputusan. Salah satu metode tersebut yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode SAW (*Simple additive weighting*). (sumber: directory.umm.ac.id/tik/Buku_Panduan_SPK.pdf)

Berdasarkan uraian di atas, menjadi faktor pendorong bagi penulis untuk mengambil judul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Kabupaten Ponorogo Menggunakan Metode Saw”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan untuk Pemilihan Objek Wisata di Kabupaten Ponorogo yang mampu memberikan keputusan terbaik beserta informasi tentang objek wisata dengan metode SAW yang sesuai dengan kriteria pemilihan.
2. Bagaimana menentukan kriteria-kriteria yang ada, dimana penelitian tersebut nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membantu pengunjung wisata dalam memilih Objek Wisata di Kabupaten Ponorogo.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Dalam sistem ini pemberian nilai bobot dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan sistem ini memproses informasi geografis dari sebuah objek wisata di Kabupaten Ponorogo.
2. Batasan wilayah yang akan di masukkan dalam sistem hanya terbatas dalam kawasan Kabupaten Ponorogo.

3. Kriteria yang ada antara lain :
 - a. Lokasi
 - b. Biaya
 - c. Fasilitas
 - d. Transportasi
 - e. Keamanan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memberi kemudahan pada calon pengunjung wisata untuk memilih objek wisata di Kabupaten Ponorogo yang sesuai kriteria dengan menerapkan metode SAW
2. Memberi informasi lokasi objek wisata yang ada di Kabupaten Ponorogo.
3. Mengetahui beberapa kriteria yang menjadi daya tarik bagi calon pengunjung wisata dalam mengunjungi objek wisata di Kabupaten Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu dinas Pariwisata untuk mempromosikan objek wisata di Kabupaten Ponorogo.
2. Membantu wisatawan untuk mempermudah mencari Objek wisata di Kabupaten Ponorogo.
3. Memajukan teknologi informasi Pariwisata di Kabupaten Ponorogo.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari beberapa bagian utama sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah pemilihan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Wisata Kabupaten Ponorogo menggunakan Metode SAW” , rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan mengurai teori-teori yang mendasari pembahasan tentang sistem pendukung keputusan, pengertian website, adobedream viewerCS3, xampp, php, internet, kepariwisataan Kabupaten Ponorogo

BAB III : METODE PENELITIAN ATAU PERANCANGAN

Bab ini merinci tahapan penelitian, objek penelitian dan metode pengembangan perangkat lunak.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tahapan analisis dan desain sistem dalam bentuk website. Lalu dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil penyelesaian masalah dan saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.